

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepada kelima responden yang telah dilakukan penulis mengenai penerapan teknik modeling dalam mengurangi kejenuhan selama masa rehabilitasi di Yayasan Bani Syifa Bendung Baru Pamarayan, dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kondisi kejenuhan yang dialami oleh pasien SA, MR, LD, HJ dan OB yaitu disebabkan karena kurangnya kegiatan dan motivasi dari diri pasien. Kebanyakan dari mereka memiliki alasan yang sama yaitu karena kurangnya kegiatan di Yayasan, tempat yang kurang nyaman, dan dikurung di dalam sel sehingga membuat mereka merasa jenuh. Kejenuhan mereka dapat terlihat dari perilaku yang mereka lakukan seperti sering melamun, sulit untuk tidur, dan merasa cemas karena ingin segera kembali ke rumahnya masing-masing.
2. Bentuk penanganan yang diberikan peneliti yaitu dengan penerapan teknik modeling *live model* dan *symbolic model*.

Pertama, peneliti melakukan assesmen dan membangun hubungan yang harmonis dengan pasien. Kedua, peneliti mengklasifikasi kemampuan dari setiap pasien agar peneliti bisa memberikan penanganan yang tepat dari setiap permasalahan yang dialami oleh pasien. Selain itu, peneliti memberikan tugas kepada pasien sebagai bentuk tambahan ketika pasien sedang berada di Yayasan tanpa pendampingan peneliti. Ketiga, peneliti memberikan penghargaan kepada pasien yang telah berhasil mencapai indikator yang telah peneliti tentukan. Serta memberikan arahan, penguatan dan motivasi agar jika sewaktu-waktu pasien mengalami permasalahan yang sama ia bisa mengatasinya sendiri.

3. Dampak dari hasil konseling bisa dilihat dari perilaku pasien yang mengacu pada perilaku yang lebih baik. Pasien kini membiasakan diri untuk melakukan kegiatan positif seperti sholat fardhu yang sebelumnya jarang mereka lakukan, mengaji, puasa sunnah dan membantu mengurus pasien ODGJ. Dengan begitu responden bisa meninggalkan perilaku negatif seperti sering melamun, sering menangis karena ingin

cepat pulang dan berusaha untuk kabur dari Yayasan. Karena sekarang mereka lebih menyadari tujuan mereka melakukan rehabilitasi yaitu untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bisa pulih dari kecanduan narkoba.

B. Saran

Diakhir penulisan skripsi ini, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan

Penulis berharap Yayasan bisa meningkatkan sarana prasarana yang ada, sehingga dibutuhkan banyak kerjasama dengan lembaga atau instansi pemerintahan sosial agar tujuan tersebut bisa terealisasi. Dengan adanya sarana prasarana tersebut diharapkan pasien supaya tidak jenuh dan bosan karena setiap harinya hanya berdiam diri di dalam sel.

2. Bagi Pecandu Narkoba (Responden)

Penulis berharap kepada pasien pecandu narkoba yang sudah melakukan konseling dengan menggunakan *teknik modeling* ini, agar dapat menjadi motivasi bagi diri

sendiri apabila dikemudian hari mendapati suatu masalah, ia mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, secara mandiri sesuai dengan pengalaman yang telah ia dapat ketika melakukan konseling dengan penulis.

3. Bagi Keluarga

Bagi keluarga baik Ibu, Bapak, dan siapapun yang merupakan bagian dari keluarga dari pasien rehabilitasi narkoba, bisa membantu membimbing anak tersebut agar mereka semangat untuk menjalani proses rehabilitasi dengan memberikan dukungan dan perhatian kepada mereka. Sehingga mereka bisa bangkit dan semangat untuk merubah dirinya menjadi lebih baik lagi.

4. Bagi Penulis

Penulis berharap kepada Penulis selanjutnya agar adanya perdalaman dan pengembangan penelitian ini dengan metode yang berbeda dan lebih komprehensif.